



# Ulang Tahun

Oleh: Edy Priyatna

Ketika sampai di tengah perjalanan  
pada saat langkah mulai tertatih  
sempat kumerenung...  
kendati keletihan masih hinggap  
di tubuh basah berpeluh  
diiringi irama napas terengah  
mengalunkan nyanyian harapan  
Di mana batas angan kita?  
batas gerak langkah berhenti  
menikmati berputarnya bumi dan matahari  
yang melukiskan fajar hingga menerbitkan senja  
mensyukuri bersinarnya rembulan dan bintang  
yang mengubah gelap hingga menerangkan sukma  
Setelah kuterjaga...  
sayup terdengar suara bisikan asa  
bahwa kita mesti terus melangkah lagi  
tanpa harus berpaling...

*Jakarta, 13 April 2003*



# Hujan Panas di Kota Lahat

Oleh: Edy Priyatna

Begitu panjang jalan aspal yang kulewati  
terlihat kering nan gersang dijilati mentari  
debu-debu pun tertabur  
terbang bebas menghiasi  
panorama indah yang mengikuti  
termasuk gerbang-gerbang rel besi yang merintang  
sungai-sungai jernih yang mulai keruh  
rimba hijau yang sebagian menghitam kusam  
bukit batu yang kian memerah basah  
Ketika sampai di batas...  
tiba-tiba jantungku berdebar terperanjat  
tanpa berkedip mataku mulai merekam  
hatiku mulai menyimpan  
jiwaku terpesona  
menatap hujan badai deras menyirami  
bersamaan panas terik menyoroti  
kota yang aku singgahi  
sungguh baru kali pertama kualami...

*Lahat, 23 November 2004*



# Lematang

Oleh: Edy Priyatna

Setelah sampai di ujung perjalanan  
pada saat jiwa mulai lelah  
hingga peluh membasuh badan  
kupandangi dirimu dengan mata telanjang  
terlihat nyata...  
wajah cantikmu terbujur membentang bening  
tubuh polosmu terurai panjang menantang  
kuhampiri dirimu tanpa rasa takut  
terdengar jelas....  
detakan melodi jantung yang ringkih  
senandungkan nyanyian rindu tiada henti  
kuselami dirimu dengan langkah perlahan  
tersimpan di hatiku...  
airmu memberikan kesejukan jiwa  
aku telah jatuh cinta...

*Lahat, 27 Oktober 2004*